

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode dan sistem dari masing-masing ilmu yang digunakan. Seperti pendapat Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa: "Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data".⁵³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian tanpa memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul.⁵⁴

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini

⁵³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁵⁴Ibid., 53-60.

mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁵

B.

Tahap-tahap

Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun Proposal Penelitian ini digunakan untuk minta ijin kepada lembaga yang terkait dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- 1) Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.
- 2) Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.
- 3) Wawancara dengan siswa di di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.
- 4) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
- 5) Menggunakan teori-teori yang relevan.

b) Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

⁵⁵Ibid., 54-57.

- 1) Tahap Akhir Penelitian
- 2) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- 3) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang dicapai.

C.

Instrumen

Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam pembuatan skripsi ini ialah peneliti sendiri beserta komponen yang ada di dalam Lembaga MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

Peneliti disini sebagai instrumen yang melakukan observasi, mengolah dan memverifikasi data serta menganalisis data terkait dengan yang ada di tempat penelitian. Selain itu objek penelitian yakni Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, Siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro, serta semua komponen yang ada didalamnya untuk dijadikan bahan penelitian.

D.

Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu: a. Data primer, b. Data sekunder.⁵⁶

1.

Data Primer

⁵⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

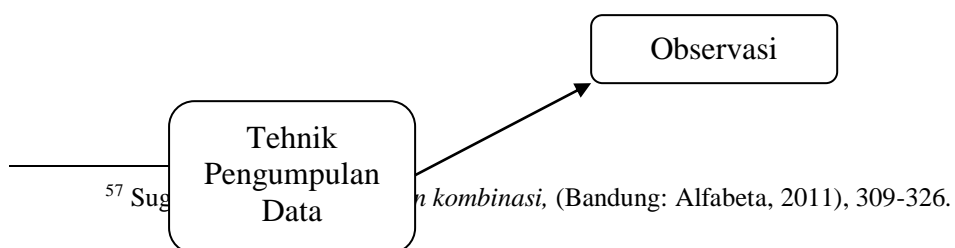
Data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, dan siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

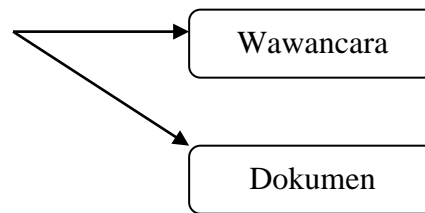
2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, nama-nama siswa dan kondisi sarana prasarana di MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data ada 3 macam, yaitu: a. Observasi, b. Wawancara, dan c. Dokumen.⁵⁷





Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Hal ini diperjelas oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwasanya, Observasi adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁸

Observasi ini digunakan untuk meraih data melalui proses penyelidikan terhadap segala obyek yang ada. Peneliti langsung turun lapangan untuk ikut sertakan mengamati urgensi pendidikan akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa MTs. Darul Ikhzan Kertonegoro.

2. Wawancara
(Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna

⁵⁸Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

dalam suatu topik tertentu. Hal ini diperjelas oleh W. Gulo bahwasanya, wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁵⁹

Wawancara ini digunakan untuk meraih data informasi atau keterangan mengenai urgensi pendidikan akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro. Peneliti mewawancarai Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan siswa.

3. Dokumen

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sependapat dengan W. Gulo bahwasanya, dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁶⁰

Didalam penelitian ini, metode dokumen digunakan untuk mencari dan menelusuri data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan atau buku-buku yang berkaitan dengan profil lembaga MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro serta dokumen-dokumen lain yang mendukung.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan metode deskriptif. Proses

⁵⁹Ibid., 119.

⁶⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 123.

analisis data dilakukan oleh peneliti mengutip dari pendapat Sugiono adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa kesimpulan dapat ditarik kesimpulan atau data yang diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.

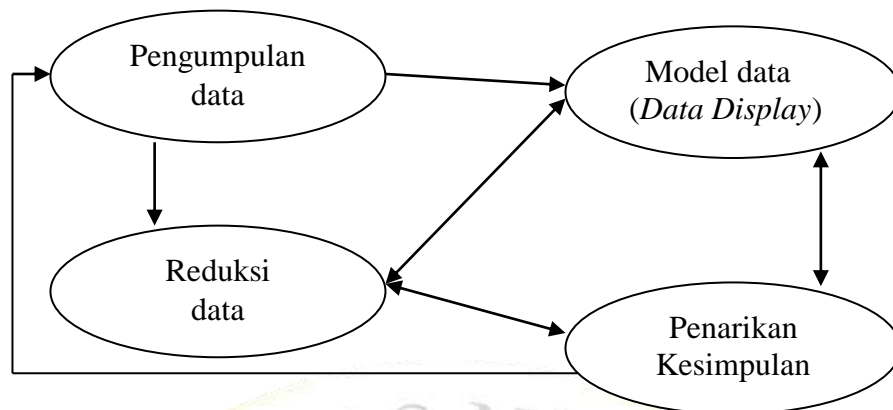
2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bersifat matrik, grafik, network dan chart.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang utuh untuk konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.⁶¹

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 339-342.



Gambar 3.2 Analisi Data

G.

Pengecekan

Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan data keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan maka akan dilakukan penyaringan data kembali di lapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sugiono menyatakan, untuk memperoleh keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan

Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini hubungan peneliti

dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal-hal yang di amati mengenai kecerdasan spiritual siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.

2. Meningkatkan
Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selanjutnya dengan meningkatkan ketekunan dalam hal penelitian mengenai urgensi pendidikan Akhlak dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.⁶²Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagaincara dan berbagai

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 329.

waktu. Dengan demikian yang diterapkan dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan pengecekan teman sejawat.

- a. Triangulasi sumber, yakni teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperlukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah wawancara sedangkan sumber data yang digunakan adalah guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan siswa MTs. Darul Ikhsan Kertonegoro.
- b. Triangulasi teknik, yaitu teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- c. Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁶³

⁶³Ibid., 420.